

Peran Mahasiswa Dan Dosen Pendamping Lapangan Dalam Meningkatkan Pembelajaran Di SDN Kelutan 2 Ngronggot Nganjuk

**AfiffYudhaTripariyanto^{*1}, Lolyka Dewi², Ana Komari³, Erika Permata⁴,
Sukmawati Adi⁵, Siti Putri⁶, Vicky⁷**

¹Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas KadiriProgram

e-mail: ^{*1}afiff@unik-kediri.ac.id, ²lolyka@unik-kediri.ac.id,

³ana@unik-kediri.ac.id, ⁴erika@gmail.com, ⁵sukma@gmail.com, ⁶siti@gmail.com,

⁷vicky@gmail.com

Abstrak

Kegiatan kampus mengajar merupakan bagian dari pembelajaran dan pengajaran di satuan pendidikan Dasar dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas dengan bekal ilmu yang sudah didapatkan dibangku perkuliahan baik secara teori maupun praktek. Program kampus mengajar bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan dengan menjadi mitra guru dan sekolah dalam pengembangan model pembelajaran, juga menumbuhkan kreativitas serta inovasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada penguatan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah. SDN kelutan 2 merupakan salah satu SD yang ada di kecamatan Ngronggot yang berbatasan dengan daerah kediri. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini berupa pengajaran langsung baik di kelas maupun diluar kelas membantu Adaptasi Teknologi, dan Administrasi sekolah. Hasil dari kegiatan Pengabdian ini yang pertama adalah semakin maksimalnya kegiatan pembelajaran baik dari mulai kelas bawah sampai kelas atas. Yang kedua adalah siswa siswi semakin antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran karena menggunakan stimulus-stimulus yang disesuaikan dengan kondisi siswa di SDN Kelutan 2 Ngronggot. Dengan proses pendampingan dalam kegiatan pembelajaran dengan metode yang interaktif, strategi yang efektif, pembelajaran semakin relevan bagi siswa selain itu juga meningkatkan pemahaman materi, meningkatkan motivasi belajar dan mengembangkan ketrampilan siswa. Yang ketiga sudah melakukan penataan ruang perpustakaan dengan mendata semua buku yang ada di perpustakaan dan dilengkapi dengan kode serta buku peminjaman sehingga pada saat siswa meminjam tinggal memasukan kode buku yang ada.

Kata kunci— Literasi, Kampus Mengajar, Perpustakaan, Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Program Kampus merdeka merupakan program Kemendikbudristekdikti yang memberikan kesempatan dan menawarkan kesempatan bagi mahasiswa dan mahasiswi Indonesia untuk mengasah kemampuannya sesuai dengan bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja/obyek sekolah. Dengan program kampus merdeka, mahasiswa atau mahasiswi diharapkan mampu untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakat, minat yang dimiliki serta dikuasai oleh setiap mahasiswa tersebut, salah satu program yang memberikan kesempatan itu adalah program kampusmengajar. Pada program kampus mengajar, mahasiswa akan ditempatkan di Sekolah Dasar (SD) di seluruh Indonesia dan membantu proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Dasar untuk kegiatan pengabdian

di SDN kelutan 2 Kecamatan Ngronggot adalah kurang maksimalnya kebutuhan siswa yang ada disekolah terutama bidang literasi numerasi, adaptasi teknologi dan penataan perpustakaan disekolah tersebut. Siswa siswa dibeberapa kelas bawah untuk kegiatan literasi dan numerasi kurang maksimal dan perlu adanya pendampingan. Program Kampus Mengajar membuka ruang bagi mahasiswa untuk bisa mendarmabaktikan kecakapan serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu siswa SD tersebut. Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan passion, semangat, dan keinginan mahasiswa. Selainitu, mahasiswa diharapkan menjadi insprasi bagi para siswa SD untuk memperluas cita-cita serta wawasan mereka. Dalam hal ini, secara tidak langsung akan terjadi peningkatan capaian standar pendidikan bagi anak-anak SD, yang semula capaian pendidikan minimal hanya sampai jenjang pendidikan menengah berubah menjadi jenjang perguruan tinggi. Program Kampus Mengajar ini dilaksanakan untuk menjadi wahana peningkatan mutu pendidikan tinggi dengan memfasilitasi, mendorong, mempercepat perguruan tinggi mencapai tujuannya yang tercermin dalam 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang IKU PTN dan LLDikti di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, khususnya terkait dengan:

- 1) Aspek peningkatan kualitas lulusan yaitu kesiapan kerja lulusan dan pengalaman belajar mahasiswa di luar kampus;
- 2) Aspek peningkatan kualitas dosennya itu jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen;
- 3) Aspek peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran Pendidikan Tinggi yang mengimplementasikan kelompok berbasis proyek (team-based project), case method dan penilaian yang terkait dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar di sekolah dasar, dan
- 4) Aspek kemitraan perguruan tinggi dengan dinas pendidikan, sekolah, dan pihak-pihak terkait yang berperan dalam program Kampus Mengajar. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom, fleksibel dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Selainitu, pemerintah telah menetapkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk menghasilkan sumber daya manusia nasional yang bermutu dan produktif. KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional, dan sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (learning outcomes) nasional.

Program ini bertujuan antara lain:

1. Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya;
2. Mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi;
3. Memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan, softskill dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan guru di SD dan SMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran;
4. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan;
5. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata Perguruan Tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional;
6. Memberikan inspirasi dan motivasi belajar peserta didik serta mengenalkan keragaman budaya nusantara, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibawa mahasiswa.

Secara umum program Kampus Mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mempertajam kompetensi abad 21 (berpikir, analitis, penyelesaian masalah, kepemimpinan, manajemen tim, kreativitas dan inovasi, komunikasi) melalui aktivitas pengembangan pembelajaran di satuan pendidikan dasar. Mahasiswa memperdalam ilmu dan keterampilan (soft skills) dengan cara mendampingi proses pengajaran di SD atau SMP di daerah yang ditetapkan Kemendikbudristek. Selain itu, program ini bertujuan antara lain:

- 1) Peningkatan Pemerataan kualitas pendidikan dasar;
- 2) Peningkatan keterampilan kepemimpinan dan empati sosial mahasiswa melalui:
 - a) Peningkatan kemampuan berpikir analitis dan penyelesaian masalah, peningkatan kemampuan kerjasama dan manajemen tim, Kerjasama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi;
 - b) Peningkatan kreativitas dan inovasi dalam merancang strategi, metode dan model pembelajaran bersama di SD dan SMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran;
 - c) Peningkatan kemampuan komunikasi saat melakukan kegiatan Bersama para pemangku kepentingan terkait.
 - d) Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada siswa di satuan Pendidikan Dasar.
 - e)

Program KampusMengajar diharapkan memberikan manfaat, yaitu:

- 1) Mahasiswa mendapatkan peningkatan kualitas lulusan dalam hal keterampilan (soft skills) dan karakter;
- 2) Perguruan tinggi dapat meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi yang mengimplementasikan kelompok berbasis proyek (team-based project), case method, dan penilaian yang terkait dalam pelaksanaan program KampusMengajar di SD dan SMP;
- 3) Perguruan tinggi dapat meningkatkan kemitraan dengan pihak-pihak terkait yang berperandam dalam program KampusMengajar;
- 4) Sekolah mendapatkan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Tujuan dalam kegiatan Pengabdian pada Program kampus mengajar ini adalah untuk membekali para mahasiswa dengan cara menjadi Mitra Guru pada saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas dengan bantuan Dosen Pembimbing Lapangan sebagai Tempat konsultasi dan menemukan metode yang akan digunakan yang sesuai dengan keadaan sekolah yang ditempati sebagai Obyek yaitu SDN Kelutan 2 Ngronggot Nganjuk.

Tabel 1 UntukPengabdian Masyarakat Terdahulu.

No	Judul dan Nama penulis	Metode	Hasil
1	Eksistensi mahasiswa program kampus Mengajar angkatan 2 dalam peningkatan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, administrasi sekolah dan guru di sd n 04 purwosari kecamatan comal kabupaten pemalang (Nova Indriyani Cahyaning Tias1, Septi Indriyani2, Diana Rahmawati3, Bahtiar Yasin4, Fahrur Rizal5, Anita Damayanti6, Suranto7)	Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif [1] kualitatif	Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa juga mendapat respon positif dari pihak SD N 04 Purwosari. Segala bentuk program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 telah sukses dalam menginovasi dan memotivasi pihak guru dan peserta didik untuk membangun pendidikan yang lebih kreatif dan lebih efisien.

2	Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah (Anggun Diyan Nurhasanah*1, Heni Nopianti)	Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode yang bertahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis hasil berupa laporan	Menyatakan bahwa tahap penentu keberhasilan suatu kegiatan terletak pada tahap pelaksanaan dan kegiatan ini dapat tergolong sangat sukses baik dari tahap awal hingga akhir acara.
3	[2] (Livia Mutiara Shabrina)	Metode yang digunakan kualitatif digunakan pada penelitian ini yang diupayakan dalam melihat masalah secara akurat dan sistematis terkait sifat dan fakta suatu objek	Program kampus mengajar angkatan I membantu siswa sekolah dasar khususnya kelas II dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Dengan pembelajaran literasi dan numerasi yang menggunakan bahan ajar modul dan pendekatan <i>cooperative learning</i> membantu siswa untuk memiliki keterampilan tersebut
4	[3] 2 (Erdyna Dwi Etika ¹ , Sevia Cindy Pratiwi ² , Dwike Megah Purnama Lenti ³ , Dina Rahma Al Maida ⁴)	Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif	Program Kampus Mengajar ini sangat membantu dalam memajukan pendidikan di Indonesia karena dengan hadirnya mahasiswa dalam sekolah memberi dampak dan perubahan dalam cara mengajar
5	[4] (*Olivia Margareta Purnama Juwita Boru Manihuruk, 2 Nanik Hariyana)	Metode yang dilakukan dalam pelaksanaannya yaitu melalui beberapa tahapan: pembekalan, observasi dan penugasan.	Faktor internal yang dapat dianalisa bahwa karakteristik, kepribadian anak-anak, dan kemauan dalam diri yang menyebabkan anak-anak tidak bisa membaca dan berhitung. Selain itu, dipertemuan selanjutnya dengan memberikan motivasi dan dukungan khususnya bagi anak yang literasi dan numerasinya kurang agar mampu setara dengan teman-teman yang lainnya

Sekolah yang menjadi target penugasan program kampus mengajar angkatan 4 yaitu SD Negeri 2 Kelutan yang berada di Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur. Sebelum diterjunkan ke sekolah, kami melakukan survei ke lokasi tempat penugasan. Kami mengadakan survei mengenai tempat atau letak sekolah dan akses jalan yang akan dilewati. Akses jalannya lumayan bagus, namun pada jarak sekitar 5 km menuju SDN 2 Kelutan jalannya sedikit rusak dan berbatu, yang mengakibatkan ketika musim hujan sering terjadi genangan air dan kadang kadang juga air sulit untuk surut mengakibatkan banjir kecil. Kami juga melakukan survei kondisi lingkungan sekolah, mulai dari halaman hingga ruang-ruang yang ada di sekolah. Kondisi sekolah cukup baik, halaman sekolah memadai, ruang kepala sekolah dan ruang guru yang cukup, ruang kelas sesuai rombongan belajar, namun untuk penataan dan kondisi kelas masih kurang maksimal dalam pembersihan. Sementara itu, untuk ruang perpustakaan tidak ada ruangan asli jadi memakai ruang gudang untuk menyimpan buku

yang ada di sekolah, yang tentunya ini menjadikan ruangan kurang tertata dan kurang bersih sehingga kurang dimaksimalkan dalam penggunaannya. SD Negeri 2 Kelutan berdiri sejak 17 Agustus 1959 memiliki 6 guru sekolah dan 3 guru mapelajaran serta 1 staf penjaga sekolah. SD Negeri 2 Kelutan memiliki jumlah total 65 siswa yang terdiri dari 7 siswa rombel kelas 1, 8 siswa rombel kelas 2, 10 siswa rombel kelas 3, 14 siswa rombel kelas 4, 15 siswa rombel kelas 5, dan 11 siswa rombel kelas 6. Kemudian untuk ruangan di sekolah sendiri juga memiliki beberapa ruangan. 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang UKS, 6 ruang kelas, tempat parkir, 2 kamar mandi, 1 musholla, 1 ruangdapurkecil, kemudian untuk ruang perpustakaan yang belum memadai karena buku masih belum tertata secara rapi dan masih terletak di gudang penyimpanan. Dasar dari munculnya kegiatan pengabdian di SDN kelutan 2 Ngronggot ini adalah kurang maksimalnya dalam proses pembelajaran terutama Literasi dan numerasi yang perlu adanya pendampingan aktif dari bapak ibu guru baik guru Mata pelajaran maupun guru kelas. Selain itu perlu adanya penambahan adaptasi teknologi terutama pada kelas atas yaitu kelas 4,5 dan 6 sebagai salah satu bekal menghadapi ujian-ujian yang akan dilaksanakan. Serta kurang tertata dan teridentifikasi semua buku perpustakaan yang ada pada Sdn kelutan 2 Ngronggot sehingga dalam proses peminjaman kurang terdokumentasi dengan baik.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kampus mengajar ini adalah menggunakan metode secara langsung yaitu dengan melakukan Tindakan pengajaran baik di kelas maupun diluar kelas sesuai dengan jam pelajaran dan jadwal yang ada. Kegiatan Persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa dan DPL sebelum terjun langsung ke sekolah penugasan kampus mengajar angkatan 4. Kegiatan persiapan ini terdiri dari pembekalan, penerjunan, observasi, perancangan program yang akan kita Aplikasikan ke sekolah sasaran yang akan dituju.

a) Pembekalan

Pembekalan mahasiswa kampus mengajar angkatan 4 dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting dan Youtube yang diadakan tanggal 13-27 Juli 2022. Adapun materi yang disampaikan saat pembekalan, yakni:

- 1) Pengenalan Program Kampus Mengajar
- 2) Pedagogi Sekolah
- 3) Strategi Kreatif Belajar Luring dan Daring
- 4) Pembelajaran Literasi dan Numerasi
- 5) Penerapan Asesmen dalam Pembelajaran SD dan SMP (AKM Kelas)
- 6) Administrasi dan Manajerial Sekolah
- 7) Etika dan Komunikasi
- 8) Penerapan Inovasi Pembelajaran Sekolah
- 9) Mahasiswa sebagai Duta Perubahan Perilaku di Pasca Pandemi
- 10) Aplikasi dan Monev Kampus Mengajar

b) Koordinasi

- 1) Koordinasi dengan dinas pendidikan kabupaten Nganjuk. Koordinasi dengan pihak dinas pendidikan Kabupaten Nganjuk ini digelar pada tanggal 01 Agustus 2022 dengandikuti oleh perwakilan mahasiswa setiap tim beserta DPL. Kegiatan dalam koordinasi ini yakni DPL menjalin komunikasi awal dengan dinas pendidikan Kabupaten Nganjuk, Mahasiswa dan DPL melaporkan serta menyerahkan surat tugas dari Koordinator PT atau kampus/universitas tempat mahasiswa menempuh perkuliahan yang nantinya akan ditindak lanjuti dengan bentuk surat tugas dari dinas pendidikan. Meminta PIC dari dinas pendidikan sebagai penanggungjawab kegiatan kampus mengajar angkatan
- 2) Koordinasi dengan koordinator wilayah kecamatan Ngronggot. DPL beserta mahasiswa meminta izin, melakukan lapor diri dan menjelaskan maksud dan tujuan

dari kampus mengajar 4 serta menyerahkan surat tugas kepada masing-masing koordinator wilayah tempat sekolah penugasan kampus mengajar angkatan 4.

c) Observasi

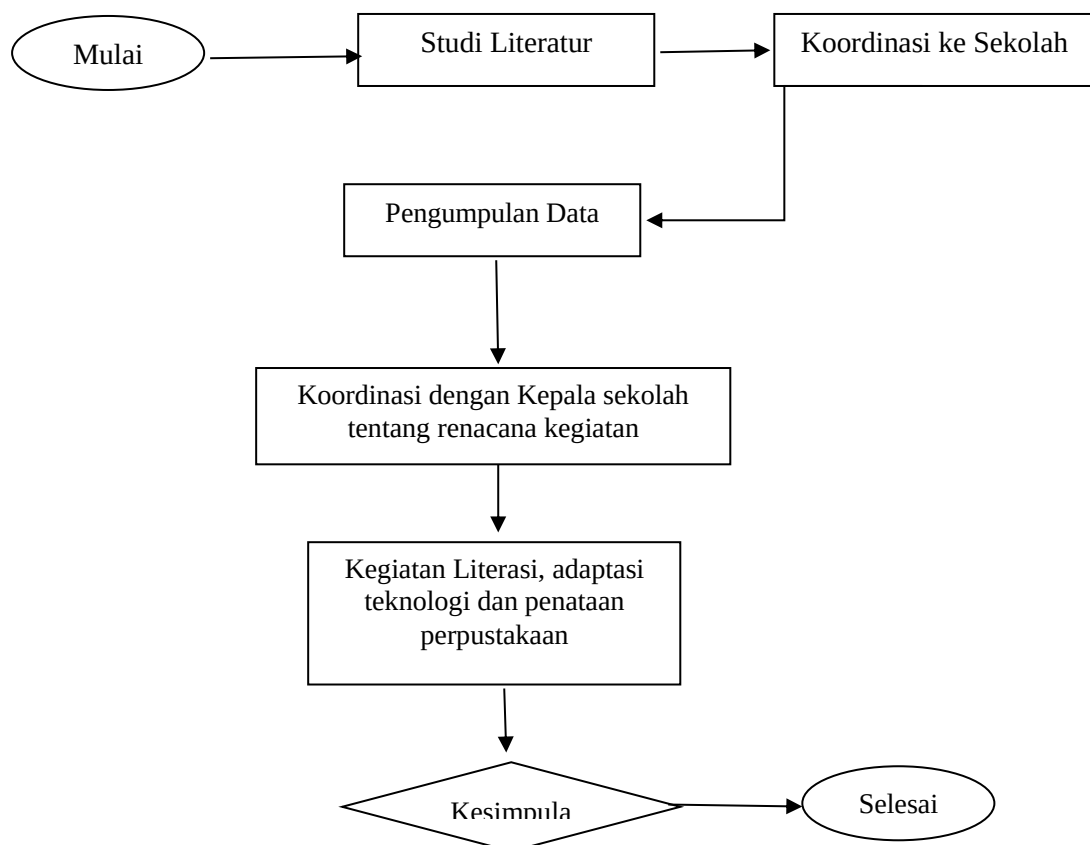
Kegiatan observasi lokasi yang dilakukan mahasiswa sebelum penerjunan di sekolah penugasan, dengan meliputi survei akses jalan yang akan dilalui, survei lokasi sekolah penugasan, survei keadaan sekolah dilihat dari luar.

1) Pelaksanaan

1. Awal penugasan Mahasiswa dan DPL menjalin silaturahmi pada pihak sekolah sekaligus menyerahkan surat tugas dan portofolio kepada pihak SD Negeri 2 Kelutan.
 2. Pihak sekolah membuat surat penerimaan mahasiswa kampus mengajar angkatan 4.
 3. Mahasiswa melakukan observasi sekolah selama 1 minggu. Bahan Observasi meliputi: Lingkungan sekolah, proses pembelajaran, administrasi sekolah, kondisi siswa, metode pembelajaran guru, media pembelajaran, dan yang lainnya.
 4. Mengadakan FKKS (Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah) yang diadakan mahasiswa bersama DPL dan kepala sekolah SD Negeri 2 Kelutan.
 5. Melaksanakan kegiatan pretest AKM Kelas.
- 2) Saat penugasan saat penugasan berlangsung, kami melaksanakan program kerja yang telah dirancang sebelumnya melalui koordinasi dengan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) serta berkolaborasi bersama bapak ibu guru, baik secara pembelajaran di kelas maupun di luarkelas. Kegiatan kami saat penugasan diantaranya:
1. Proses Mengajar, terfokus pada literasi dan numerasi Pelaksanaan kegiatan mengajar ini dimulai sejak bulan September, karena di bulan Agustus sekolah masih fokus kepada kegiatan PHBN/Tujuh belasan seperti lomba sepeda hias, gerak jalan, karnaval dan lomba lainnya. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa kampus mengajar angkatan 4 membantu di kelas bawah yaitu kelas 1 sampai 6 dengan mengambil mata pelajaran yang diutamakan tematik dan matematika. Namun, terkadang juga menggantikan Guru mata pelajaran lain yang berhalangan hadir di mata pelajaran (Bahasa Inggris, Bahasa Jawa, PAI, Olahraga). Dari program mengajar ini, mahasiswa membuat jadwal untuk diserahkan kepada guru kelas, jadwal tidak full setiap hari mengisi pembelajaran di kelas, namun sehari hanya 2 sampai 3 jam saja. Kami juga mengadakan pendampingan dan bimbingan bagi siswa yang terlambat dalam hal literasi maupun numerasi. Ada beberapa siswa yang kami dampingi, dalam hal ini rata-rata dari mereka didampingi membaca. Adapun kegiatan kolaborasi lainnya yang dilakukan dengan bapak ibu guru yang berhubungan dengan pembelajaran yang kami lakukan selama penugasan yakni. Pojok baca yang berkaitan dengan literasi unkapanku. Dalam kegiatan ini setiap kelas kami adakan pojok baca, kemudian di hari Selasa, Rabu, Kamis kami adakan literasi unkapanku, yaitu melakukan literasi selama 30 menit, setelah itu mereka mengungkapkan hasil literasinya di mading unkapanku yang tersedia di depan setiap kelas. Mengadakan games numerasi dan games literasi, games ini sifatnya fleksibel, terkadang bisa diadakan saat pembelajaran maupun saat jam literasi unkapanku.
 2. Membantu adaptasi teknologi Kegiatan adaptasi teknologi ini dikemas dalam beberapa bentuk saat penugasan di sekolah. Mahasiswa membantu siswa dalam pengoperasian tablet dalam pelaksanaan pretest dan posttest AKM Kelas. Kemudian mahasiswa juga membantu siswa dalam pengoperasian laptop dalam pelaksanaan ANBK. Dalam membantu kegiatan adaptasi teknologi, juga diadakan

- dengan agenda nonton bareng video edukasi yang diadakan saat jam literasi ungapanku dengan sistem bergantian di tiap kelas. Selain itu, dalam praktiknya, karena dianggap penting dan perlu. Mahasiswa juga mengadakan bimbingan aplikasi microsoft word bagi siswa kelas 6 dengan tujuan agar mereka mengetahui cara penggunaan laptop terutama dalam menggunakan microsoft word, harapannya akan berguna di jenjang sekolah berikutnya.
3. Membantu administrasi sekolah Dalam membantu administrasi sekolah, mahasiswa terfokus pada 2 hal. Yang pertama mengenai administrasi perpustakaan. SDN 2 Kelutan tidak memiliki ruang perpustakaan, jadi buku-buku diletakkan jadi satu di gudang bercampur dengan barang lainnya serta pengelolaan administrasi juga tidak ada. Oleh karena itu mahasiswa terfokus pada penataan ulang ruang yang akan digunakan perpustakaan, mengelola administrasi mulai dari penomoran buku, pendataan buku, pemberian kartu buku, pemberian kartu tanda anggota bagi siswa SDN 2 Kelutan, membuat buku pinjam, buku pengunjung, buku induk, hingga membentuk petugas perpustakaan untuk membantu pustakawan sekolah. Selain itu, mahasiswa juga membantu administrasi UKS. Ruang UKS sudah ada, namun fakum karena perpindahan tangan pengurus. Karena hal ini, mahasiswa menghidupkan kembali UKS dengan membentuk petugas UKS dari siswa dan pembisa dari salah satu guru, mengadakan pelatihan sederhana bagi siswa petugas UKS.

Alur dalam proses Kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Alur dalam kegiatan pengabdian masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Mengajar Dari hasil observasi dan wawancara guru dan wali murid pada awal kegiatan penugasan. Mahasiswa mengetahui bahwasannya tingkat kemampuan Numerasi dan literasi siswa cenderung rendah dibanding sekolah lainnya. Mahasiswa menemukan rata-rata siswa memang memiliki minat dan antusias yang rendah dalam pembelajaran. Ada beberapa faktor yang mendasarinya, faktor eksternal adalah dari lingkungan dan orang tua yang kurang maksimal dalam mendukung kegiatan belajar di rumah. Faktor internalnya adalah dari niat diri siswa itu sendiri dan para guru yang cenderung kurang inovatif saat melakukan proses pembelajaran. Mahasiswa melakukan stimulus dengan pendekatan siswa di kelas, melakukan sistem pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Dengan menerapkan beberapa media pembelajaran tambahan berupa video, gambar, games atau lainnya. Seiring berjalannya waktu, mulai terlihat minat siswa dalam pembelajaran menjadi lebih meningkat, bahkan mereka termotivasi untuk berangkat pagi, dari kegiatan yang biasanya dimulai pukul 07.30 menjadi 07.00 sudah sampai di sekolah. Kemudian adapun beberapa siswa yang memang terlambat dalam hal membaca, sasaran mahasiswa bagi mereka adalah mengadakan bimbingan dan pendekatan secara maksimal, terdapat perkembangan dimana awalnya mereka masih bingung dalam mengucapkan 2 suku kata, sekarang sudah bisa, yang awalnya bingung saat mengeja 3 huruf, sekarang sudah lancar, dan yang lainnya. Kemudian dari segi bapak ibu guru, sudah mulai menerapkan sistem pembelajaran yang tidak monoton dengan mengajar pada acuan buku saja, bisa *diblended* dengan games, mengemas materi ajar melalui teka-teki, melalui nyanyian, dan yang lainnya agar para siswa dalam kegiatan pembelajaran tidak jenuh dan semakin semangat. Dari sini mahasiswa melihat ada sebuah perkembangan dan perubahan dari sistem atau cara belajar mengajar di sekolah yang menjadi lebih baik dan menarik. Membantu Adaptasi Teknologi Analisis hasil pelaksanaan kegiatan adaptasi teknologi di SDN 2 Kelutan telah sesuai dengan peran dan tugas mahasiswa kampus mengajar angkatan 4 dengan melakukan adaptasi bagi siswa serta tenaga pendidik. Melaksanakan pretest dan post test AKM Kelas, membantu ANBK dan mengadakan bimbingan aplikasi microsoft word di kelas 6 sebagai bentuk persiapan mereka dalam memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

- 1) Membantu Administrasi Sekolah Analisis hasil kegiatan membantu administrasi sekolah oleh mahasiswa kampus mengajar angkatan 4 telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh kampus mengajar. Dengan membantu administrasi perpustakaan mulai dari menata ulang tempat, penomoran buku, pendataan buku, pemberian kartu buku, pemberian kartu tanda anggota perpustakaan bagi siswa SDN 2 Kelutan, membuat buku pinjam, buku pengunjung, buku induk, hingga membentuk petugas perpustakaan untuk membantu pustakawan sekolah telah diselesaikan dengan baik, dan sekarang administrasi sudah berjalan. Kemudian dalam administrasi UKS, sudah terbentuk petugas dari siswa pengurus UKS dan telah diadakan pelatihan bagi siswa pengurus UKS tersebut.
- 2) Program kerja lainnya Dalam melaksanakan program kerja tambahan yang merupakan di luar daritujuan program kerja kampus mengajar angkatan 4, dapat berjalan baik dan sesuai rencana. Mahasiswa bisa berkolaborasi dengan guru serta siswa untuk menghidupkan kembali kegiatan sekolah yang vakum karena covid dan minimnya minat siswa.

Tabel 2 Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian

No	Dokumentasi	Keterangan
1		Kegiatan Observasi ke SDN Kelutan 2 Ngronggot dengan melalui konsultasi kepada kepala sekolah dan guru pamong untuk rencana kegiatan kampus mengajar.
2		Adaptasi Teknologi dengan pengenalan siswa terhadap penggunaan teknologi computer/Laptop dan dikenalkan cara pengopersian serta materi dasar Microsoft words
3		Pelaksanaan Pembelajaran diluar kelas yang berfungsi agar siswa dan siswi tidak jenuh hanya di kelas saja tetapi juga diajak dan dikenalkan dengan pembelajaran luar kelas sesuai dengan materi dan bab pembelajaran yang ada pada hari itu.
4		Pemberian tambahan jam pembelajaran khusus bagi siswa yang dalam kegiatan literasi dan numerasi mengalami keterlambatan sehingga para siswa dengan didampingi dalam kegiatan literasi daya tangkap dan minat akan timbul lebih tinggi.

5		Diskusi dan pemberian motivasi kepada para mahasiswa dan siswa-siswi sdn kelutan 2 ngonggot untuk selalu semangat dalam menuntut ilmu.
6		Kegiatan penutupan program kampus mengajar di Dinas Pendidikan Kabupaten Nganjuk yang dihadiri oleh kepala dinas secara langsung dan kepala seksi masing-masing yaitu SD dan SMP.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan Kegiatan Program Kampus Mengajar angkatan 4 di SD Negeri 2 Kelutan Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur yang dilaksanakan tanggal 01 Agustus 2022 sampai 02 Desember 2022. Dalam kegiatan kampus mengajar ini, mahasiswa beserta DPL menyusun rancangan program kerja yang akan dilakukan dan dilaksanakan sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dari pihak sekolah yaitu kepala sekolah, guru pamong dan bapak ibu guru wali kelas 1 sampai dengan 6, orang tua maupun lingkungan sekitar. Dari rancangan program kerja yang telah dibuat dan disepakati bersama pihak sekolah, serta DPL semua program kerja dapat terealisasi. Namun, ada beberapa program yang mungkin terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Program kerja dalam proses mengajar seperti kegiatan mengajar literasi dan numerasi di dalam maupun di luar kelas, pojok baca, literasi ungkapanku, games literasi dan numerasi, pelaksanaan pretest dan posttest AKM Kelas, pelaksanaan ANBK, bimbingan microsoft word di kelas 6, menampilkan video edukasi, membacakan dongeng di kelas bawah yaitu kelas 1 dan 2, Administrasi Perpustakaan, Penataan dan administrasi UKS, kegiatan Jumat bersih, kegiatan sehat bersama. Semuanya berjalan sesuai dengan rencana, dan mendapat hasil yang cukup memuaskan. Dan harapan kami dari kegiatan kampus mengajar bisa memberikan manfaat terutama bagi semua siswa siswi untuk selalu semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehari-hari baik di kelas maupun di luar kelas.

5. SARAN

Dalam kegiatan kampus mengajar batch 4 ini sebaiknya di setiap sekolah yang ditempati bisa dilanjutkan lagi ke kegiatan kampus mengajar batch 5 agar program yang sudah dibuat dan dijalankan bisa diteruskan secara maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepala sekolah SDN 2 Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Temen temen Mahasiswa dari STKIP PGRI Nganjuk, UNP PGRI Kediri dan Universitas Negeri Malang yang sudah melakukan pengabdian luar biasa di SDN Kelutan 2 Ngronggot Nganjuk. Temen-Temen Dosen Fakultas Teknik Universitas Kadiri

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cahyaning, N. i., Indriyani, s., Rahmawati, D., & Bahtiar. (n.d.). Eksistensi mahasiswa program kampus mengajar angkatan2 dalam peningkatan literasi dan numerasi adaptasi teknologi administrasi sekolah dan guru di sdn 04 purwosari kecamatan comal kabupaten pemalang.
- [2] Etika, E. D., Pratiwi, S. C., Purnama, D. M., & Al Maida, D. R. (2021). PERAN MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 2 DALAM. *Journal of Educational Integration and Development*, 281-290.
- [3] Manihuruk, O. M., & Hariyana, N. (2022). PERAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN. *JURNAL ABDIMAS PATIKALA*, 316-324.
- [4] Nurhasanah, Anggun Diyan; Nopianti, Heni;. (n.d.). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 166-173.
- [5] Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi. *JURNAL BASICEDU*, 916-924.
- [6] Mengajar, T. P. (2022). *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022*. Program Kampus Mengajar.